

DAILY ANALYSIS

13 November 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.388,57	8.365	-0,28%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-20,13	-0,52%
Basic Material	-6,96	-0,34%
Industrials	+10,09	+0,57%
Consumer Non-Cyclicals	+12,96	+1,63%
Consumer Cyclicals	+1,49	+0,15%
Healthcare	-21,08	-1,06%
Financials	-0,33	-0,02%
Properties & Real Estate	+11,26	+1,03%
Technology	-14,92	-0,14%
Infrastructures	+32,64	+1,56%
Transportation & Logistic	+27,47	+1,47%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
TRON	+34,62%	KOBX	-14,88%
BELL	+34,38%	DART	-14,09%
KBLV	+25,79%	GLVA	-7,11%
PJHB	+25,00%	MASB	-6,91%
MORA	+24,92%	ATIC	-6,38%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.231,74
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -37.325,38



Pada perdagangan Rabu (12/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,6%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (+0,8%), Nikkei (+0,4%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,1%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (12/11) mengalami penguatan sebesar (+0,26%) ke level 8.388,57 dengan total volume perdagangan sebesar 50,41 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR22,25 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.231,74 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR37.325,38 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BBKA, BREN, BBNI dan UNTR. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, GOTO, AMMN, TINS dan ANTM.

Wall Street pada perdagangan pada Rabu (12/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,7%), S&P500 (+0,1%) dan Nasdaq (-0,3%).

Untuk perdagangan Kamis (13/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.365.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia mencatat penjualan ritel tumbuh 3,7% yoy pada September 2025 dengan Indeks Penjualan Riil (IPR) 218,3, didorong sektor makanan, minuman, tembakau, serta barang rekreasi. Meski secara bulanan turun 2,4%, BI memperkirakan IPR Oktober naik ke 219,7 atau tumbuh 4,3% yoy dan 0,6% mtm seiring peningkatan permintaan menjelang Natal. Tekanan inflasi diprediksi naik pada Desember 2025 dan Maret 2026 akibat peningkatan permintaan saat perayaan Natal dan Idulfitri.
- Saham SoftBank anjlok hingga 10% setelah perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di Nvidia senilai US\$5,83 miliar untuk mendukung investasinya di OpenAI. SoftBank juga menjual sebagian saham T-Mobile, mengumpulkan total US\$9,17 miliar. Sementara itu, pasar Asia-Pasifik bergerak bervariasi, dan di AS, indeks Dow Jones dan S&P 500 naik, sedangkan Nasdaq melemah karena investor beralih dari saham teknologi ke sektor bernilai lebih rendah.
- Aset Inggris berfluktuasi setelah pengangguran naik ke 5% dan jumlah pekerja bergaji turun 32.000, menandakan pasar tenaga kerja melemah. Imbal hasil obligasi turun karena peluang pemangkasan suku bunga Bank of England pada Desember meningkat menjadi 75%. Dengan inflasi 3,8% dan upah melambat, pemerintah menghadapi tekanan menjelang Anggaran Musim Gugur untuk menyeimbangkan fiskal dan pertumbuhan ekonomi.
- Harga emas naik ke level tertinggi dalam tiga minggu, didorong ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember setelah berakhirnya penutupan pemerintah AS dan pelemahan data ekonomi. Spot gold mencapai \$4.118,58 per ounce, sementara peluang pemangkasan suku bunga diperkirakan 64%. UBS memperkirakan permintaan emas tahun ini dan tahun depan menjadi yang tertinggi sejak 2011.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.389	22,0	0,3%	17,1%	17,5%	5.968		8.395	
Strait Times Index	4.569	26,7	0,6%	20,2%	22,2%	3.394		4.569	
KLSE Index	1.632	-3,2	-0,2%	-0,1%	30,4%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.923	226,3	0,8%	37,2%	37,4%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	4.000	-2,6	-0,1%	22,6%	18,7%	3.097		4.019	
Nikkei-225 Index	51.063	220,4	0,4%	28,0%	34,3%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.150	44,0	1,1%	73,0%	66,9%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.255	326,9	0,7%	13,8%	10,0%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.406	-61,8	-0,3%	21,4%	23,4%	15.268		23.958	
S&P 500	6.851	4,3	0,1%	16,7%	15,2%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.911	11,8	0,1%	20,0%	21,6%	7.679		9.911	
DAX-German	24.381	293,4	1,2%	21,8%	27,3%	19.146		24.611	

DAILY NEWS

- Saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI) melonjak 34,66% ke Rp202 per saham dan mencatat rekor tertinggi sejak 2022, dengan transaksi mencapai Rp4,6 triliun. Lonjakan ini terjadi meski laba bersih turun 76,1% menjadi US\$29,4 juta akibat melemahnya harga batu bara dan turunnya volume produksi serta penjualan. Laba BUMI diperkirakan akan turun pada 2025 namun pulih 14% pada 2026 seiring stabilnya harga batu bara, efisiensi biaya, dan manfaat penurunan tarif royalti.
- Saham PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) masih tertekan setelah resmi terdepak dari MSCI Global Standard Indexes, dengan investor asing mencatat net sell Rp72,36 miliar dalam sebulan dan Rp1,72 triliun sejak awal tahun. Meski masuk ke MSCI Small Cap Indexes, minat asing belum pulih. KLBF dinilai menghadapi tiga risiko utama: keluarnya dari MSCI, kenaikan beban operasional, serta tekanan dari depresiasi rupiah dan pelemahan pendapatan.
- Laba bersih ICBP turun 12,8% yoy menjadi Rp7,1 triliun pada kuartal III-2025, tertekan rugi kurs Rp1,43 triliun dan kenaikan biaya bahan baku. Meski penjualan naik 1,4% ke Rp56,26 triliun, margin laba bersih menyusut ke 12,6%, terendah dalam tiga tahun. Perusahaan menurunkan target pertumbuhan pendapatan 2025 ke single digit rendah dengan risiko dari pelemahan konsumsi, biaya tinggi, volatilitas rupiah, dan persaingan ketat.
- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) membagikan dividen interim tahun buku 2025 sebesar Rp5 per saham dengan total Rp305,74 miliar, berdasarkan keputusan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris pada 7 November 2025. Pembayaran dijadwalkan pada 11 Desember 2025 bagi pemegang saham per 21 November 2025. Dengan laba bersih Rp6,43 triliun dan harga saham Rp1.270, dividend yield EMTK tercatat rendah di 0,39%.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.817	17,2	0,1%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.148	4,4	0,2%	2.017		2.183	
IDR/CNY	2.345	3,6	0,2%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.829	10,2	0,1%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.698	32,0	0,2%	15.677		16.943	
IDR/EUR	19.304	24,5	0,1%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	58	-2,6	-4,2%	57		79	
ICE Coal Newcastle	111	-1,5	-1,3%	94		143	
Gold Spot \$/OZ	4.127	0,0	0,0%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.006	-5,3	0,0%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.652	642,7	1,8%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.104	12,5	0,3%	3.780		5.058	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

EMTK - Swing Trading Buy

Close	1.285	
Suggested Entry Point	1.210	
Target Price 1	1.430	+18,18%
Target Price 2	1.550	+28,10%
Stop Loss	1.065	-11,98%
Support 1	1.200	-0,83%
Support 2	1.150	-4,96%

Technical View

Saham EMTK pada perdagangan Rabu (12/11) ditutup menguat ke level 1.285. Saat ini EMTK sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.350. Jika EMTK bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.430 – 1.550.

Secara teknikal, saat ini EMTK memiliki momentum yang bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 135 seiring MACD yang masih mencoba menguat . Ruang potensi kenaikan/reversal EMTK masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.065.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham EMTK, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +1.356% YoY. Katalis positif EMTK di 2025 mencakup lonjakan laba bersih & pendapatan dari penjualan saham Grab, serta posisi kas kuat sekitar US\$1,3 miliar. Rencana IPO Superbank dan sinergi ekosistem digital, keuangan, dan media (Grab, Bukalapak, Superbank, Vidio, SCMA) memperkuat prospek pertumbuhan, sementara kinerja positif anak usaha dan pembagian dividen interim Rp5 per saham menegaskan fundamental yang solid.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika EMTK berada di range level 1.150 – 1.270 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi EMTK menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk EMTK dengan Target Price 1 di level 1.430 dan Target Price 2 di level 1.550.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
13 Nov 25	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk	5 Dec 25	Rp5/saham
13 Nov 25	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	21 Nov 25	Rp20/saham
13 Nov 25	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	28 Nov 25	Rp4/saham
13 Nov 25	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	24 Nov 25	Rp18,5/saham
17 Nov 25	AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	27 Nov 25	Rp536,38/saham
18 Nov 25	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk	3 Dec 25	Rp2,63/saham
18 Nov 25	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	9 Dec 25	Rp9/saham
19 Nov 25	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	11 Dec 25	Rp5/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
13 Nov 25	NAIK	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk	14 Nov 25	8 Dec 25
14 Nov 25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17 Nov 25	9 Dec 25
17 Nov 25	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
17 Nov 25	EMAS	PT Merdeka Gold Resources Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
17 Nov 25	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
18 Nov 25	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	19 Nov 25	11 Dec 25
19 Nov 25	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
13 Nov 25	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk
14 Nov 25	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
18 Nov 25	IBFN	PT Intan Baru Prana Tbk
19 Nov 25	CITY	PT Natura City Developments Tbk
19 Nov 25	BLUE	PT Berkah Prima Sejahtera Tbk
19 Nov 25	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
20 Nov 25	BKSL	PT Sentul City Tbk
20 Nov 25	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk
20 Nov 25	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk
20 Nov 25	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
13 Nov 2025	6:50 AM	Japan	PPI MoM OCT	0.3%		0.2%
13 Nov 2025	6:50 AM	Japan	PPI YoY OCT	2.7%	2.5%	2.4%
13 Nov 2025	7:00 AM	Australia	Consumer Inflation Expectations NOV	4.8%		4.5%
13 Nov 2025	7:30 AM	Australia	Unemployment Rate OCT	4.5%	4.4%	4.4%
13 Nov 2025	1:30 PM	France	Unemployment Rate Q3	7.5%	7.6%	7.6%
13 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	GDP Growth Rate QoQ Prel Q3	0.3%	0.2%	0.3%
13 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	GDP Growth Rate YoY Prel Q3	1.4%		1.3%
13 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	GDP MoM SEP	0.1%	0%	0.1%
13 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Balance of Trade SEP	£-3.386B		£ -2.8B
13 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	GDP YoY SEP	1.3%		1.1%
13 Nov 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves NOV/07	\$80.38B		
13 Nov 2025	11:00 PM	Rusia	GDP Growth Rate YoY Prel Q3	1.1%		0.6%
14 Nov 2025	4:30 AM	United Kingdom	Fed Balance Sheet NOV/12	\$6.57T		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.